

Staf Khusus Menteri PUPR: Indonesia Masih Gunakan Bahan Konstruksi Penghasil Emisi Gas Rumah Kaca

TEMPO.CO, Jakarta - Staf Khusus Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Menteri PUPR) Firdaus Ali mengungkapkan Indonesia masih menggunakan bahan konstruksi penghasil emisi gas rumah kaca. Sementara di negara-negara lain sudah mulai menggunakan bahan konstruksi zero carbon atau nol karbon. "Di Eropa sekarang sudah tidak digunakan semen yang biasa, mereka sudah menggunakan semen yang zero carbon. Di Singapura juga demikian, di banyak negara juga demikian. Sementara di Indonesia masih menggunakan bahan konstruksi yang menghasilkan emisi gas rumah kaca," ujar Firdaus dalam acara 'Sustainable Infrastructure Forum' di Jakarta pada Rabu, 15 Maret 2023. Firdaus mengatakan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB telah mengumumkan jumlah penduduk bumi tembus 8 miliar orang pada 15 November 2022 lalu. Jika belum ada kiamat sebelum ini, kata Firdaus, ini adalah populasi terbesar yang menghuni planet ini. "Pertambahan jumlah populasi yang sangat besar berdampak pada banyak hal di planet yang kita huni ini, meningkatnya kebutuhan terhadap air, pangan, energi, dan ruang yang dalam saat bersamaan menghasilkan emisi atau buangan, baik berupa cair, padat maupun gas ke lingkungan yang kita tinggali," kata Firdaus. Dia melanjutkan, peningkatan jumlah emisi karbon dan emisi gas rumah kaca menjadi salah satu penyebab pemanasan global. Ini kemudian memicu perubahan iklim dan anomali cuaca yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas cuaca ekstrem. "(Ini) yang memicu terjadi bencana hidrometeorologi di hampir seluruh belahan bumi," tutur dia. Tahun 2022, kata dia, merupakan yang terpanas sepanjang sejarah planet bumi. Pihaknya mencatat sejumlah bencana besar di berbagai belahan dunia. "Pertama adalah banjir besar yang melanda ibu kota Korea, yaitu Seoul pada tanggal 8 Agustus 2022, adalah banjir terburuk sepanjang 102 tahun dalam sejarah Korea Selatan," ungkap Firdaus. Selain itu, Firdaus juga mencontohkan beberapa bencana lain, seperti banjir di kota Dallas yang ada di negara bagian Texas, Amerika Serikat (AS) pada 23 Agustus 2022. Banjir ini merupakan yang terburuk sejak 1923 dalam sejarah di AS.

Pilihan Editor: Pemerintah Resmi Naikkan Harga Beras, Berikut Harga Baru Beras Medium dan

PremiumIkuti berita terkini dari Tempo di Google News, klik disini